ABSTRAK

Hapsari., Maulin Eka Budi 2012. Hubungan Kualitas Attachment dengan Perilaku Merokok siswa kelas X Dimediasi oleh Emotional Focused Coping di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

Kata Kunci : Kualitas *Attachment*, Perilaku merokok, dan *Emotional Focused Coping*

Perilaku merokok dapat di artikan sebagai suatu kegiatan menghisap hasil olahan tembakau yang di dalamnya terdapat zat adiktif (ketergantungan) sehingga membuat orang yang menghisapnya bisa menjadi ketergantungan yang memiliki keterkaitan dengan aspek yang bersifat kuantitatif, lokasional dan fungsional, dimana tingkat tinggi, sedang, dan rendah perilaku merokok. Salah satu faktor yang di asumsikan dapat mempengaruhi perilaku merokok adalah kelekatan. Kelekatan (*Attachment*) merupakan hubungan timbal balik yang aktif yang bersifat afektif antara 2 individu, dan interaksi tersebut merupakan usaha untuk menjaga kelekatan. Individu yang *Attachment* yang aman diasosiasikan dengan kemampuan *coping* yang efektif, hubungan interpersonal yang suportif, dan keterampilan pemecahan masalah yang konstruktif.

Penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui tingkat kualitas *attachment*, tingkat perilaku merokok, dan tingkat *emotional focused coping* pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Hipotesis yang diajukan adalah 1) adanya hubungan kualitas *attachment* dengan *emotional focused coping*, 2) adanya hubungan *emotional focused coping* dengan perilaku merokok, 3) adanya hubungan kualitas *attachment* dengan perilaku merokok di mediasi *emotional focused coping*.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS 16 *for windows*. Sedangkan untuk menguji variabel mediasi penulis juga menggunakan analisa regresi dengan menggunakan bantuan program syntax SPSS yang di tulis oleh Preacher, Rucher, & Hayes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas *attachment* orangtua, tingkat kualitas *attachment* teman sebaya, tingkat *emotional focused coping*, serta tingkat perilaku merokok berada pada tingkat sedang, dengan masing-masing. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa hubungan kualitas *attachment* orangtua dengan perilaku merokok di mediasi *emotional focused coping* menunjukkan hasil signifikan, sehingga *emotional focused coping* tidak diperlukan sebagai variabel mediator. Sedangkan hasil analisa hubungan kualitas *attachment* teman sebaya dengan perilaku merokok di mediasi *emotional focused coping* menunjukkan hasil tidak signifikan. Oleh karena itu *emotional focused coping* di perlukan sebagai variabel mediasi.